

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG SISTEM PENCERNAAN MANUSIA MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DI KELAS V UPTD SDI NUNBAUN DELHA

Rani J. Padji Kana¹
Taty R. Koroh²
Netty E. A. Nawa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana
E-mail : ranypadji@gmail.com

Abstract: *The research aims to improve student learning outcomes about the human digestive system in class V UPTD SDI Nunbaun Delha through the Project Based Learning (PjBL) model. The method used is Classroom Action Research (PTK) which consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques are carried out through observing teacher and student activities as well as testing student learning outcomes. Data collection techniques include observing student and teacher activities and testing student learning outcomes. The research results show that implementing PjBL can improve student learning outcomes. In cycle I, student and teacher activity reached an average of 71.70% and 72% respectively. In cycle II, student activity increased to 87.15% and teacher activity reached 93%. The learning outcomes test showed a significant increase, in cycle I after implementing the PjBL learning model, out of 18 students there were 5 students or 27.77% of students who reached the KKTP standard, namely 70 with a score range of 70-100. In cycle II, this happened an increase in which of the 18 students who took the learning outcomes test, as many as 17 students or 94.44% managed to achieve a score between 70-100 and were declared complete, while 1 student or 5.55% got a score between 50-69 and was declared not complete. So, it can be concluded that implementing the PjBL learning model can improve student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, Project Based Learning Model*

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang sistem pencernaan manusia di kelas V UPTD SDI Nunbaun Delha melalui model Project Based Learning (PjBL). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data melalui observasi aktivitas siswa dan guru serta tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, aktivitas siswa dan guru mencapai rata-rata 71,70% dan 72%. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 87,15% dan aktivitas guru mencapai 93%. Tes hasil belajar menunjukkan peningkatan, pada siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL, dari 18 peserta didik terdapat 5 peserta didik atau sebesar 27,77% peserta didik yang mencapai standar KKTP yaitu 70 dengan rentang nilai 70-100, Pada siklus II, dari 18 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar, sebanyak 17 peserta didik atau 94,44% berhasil mencapai nilai antara 70-100 dan dinyatakan tuntas, sementara 1 peserta didik atau 5,55% mendapat nilai antara 50-69 dan dinyatakan tidak tuntas. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat global saat ini adalah kebutuhan akan keterampilan abad ke-21. Kebutuhan ini sebagian besar terkait dengan perubahan dalam masyarakat, khususnya dengan perkembangan teknologi yang pesat dan dampaknya terhadap gaya

hidup, pekerjaan, dan pembelajaran. Abad ke-21 sering disebut sebagai era teknologi informasi, revolusi industri 5.0, ekonomi berbasis pengetahuan, globalisasi, dan sebagainya. Abad ke-21 sering disebut sebagai era teknologi informasi, revolusi industri 5.0, ekonomi berbasis pengetahuan, globalisasi, dan sebagainya. Perubahan yang terjadi dalam abad ini sangat cepat dan sulit ditangani dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan dapat diukur (Hanover 2020). Pendidikan di sekolah merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan dan melatih kemampuan serta keterampilan peserta didik. Keterampilan seperti berpikir kritis, berkolaborasi, berinovasi, dan berkomunikasi dianggap sebagai keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik, baik untuk masa kini maupun masa depan (Chomphuphra Dkk,2019). Peran guru sangat penting sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik memenuhi kebutuhan mereka dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga bertanggung jawab menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik menghadapi tantangan, mendorong peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi, dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas (Suebsing & Nuangchalerm, 2021).

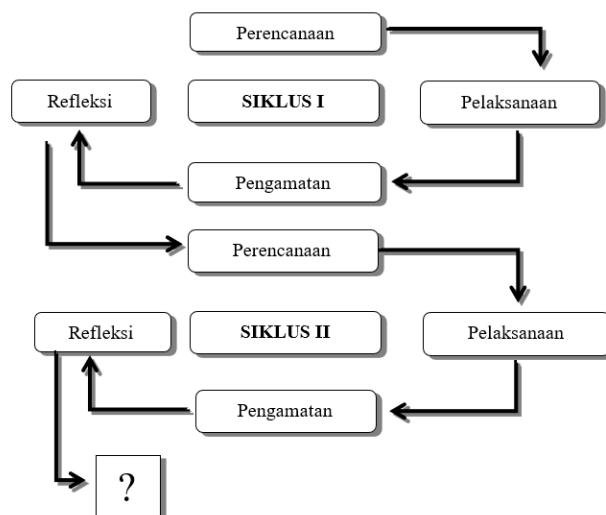
Fokus penelitian mengenai hasil belajar mengarah di ranah kognitif yaitu bagaimana peserta didik memperoleh, memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi baru. Peneliti akan memperhatikan bagaimana peserta didik mengembangkan pengetahuan mereka, mengaitkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada, dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang relevan. Selain mengamati hasil belajar di ranah kognitif, penelitian Anda juga akan memperhatikan tingkat keaktifan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada proses pembelajaran IPAS masih dilakukan secara konvensional yang menimbulkan kebosanan dan rasa kantuk peserta didik selama proses pembelajaran, kurangnya motivasi, dan kurangnya peluang untuk mengembangkan ide atau gagasan karena minimnya interaksi antara guru dan peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik lebih banyak diam mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran berlangsung secara satu arah di mana peserta didik lebih pasif sebagai penerima informasi yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Data yang ditemukan dalam kelas tersebut, terbukti bahwa dari total 18 peserta didik, sejumlah 9 peserta didik atau sekitar 50% belum mencapai nilai KKTP 70 pada pembelajaran IPAS, hal ini menunjukkan adanya hasil belajar yang rendah pada pembelajaran tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas V UPTD SDI Nunbaun Delha, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa

perempuan. Model temuan Kemmis dan Mc. Taggart dalam penelitian tindakan kelas menjadi salah satu model yang diterapkan dalam penelitian ini. Peneliti memilih model ini karena menggambarkan suatu proses refleksi diri yang mengikuti pola spiral, dimulai dari siklus I dan diakhiri dengan siklus II. Rangkaian penelitian tindakan kelas, seperti yang dijelaskan oleh Kemmis dan McTaggart (Arikunto, dkk 2012), dapat diperlihatkan dalam urutan berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Kemmis dan McTaggart (Arikunto, dkk 2012)

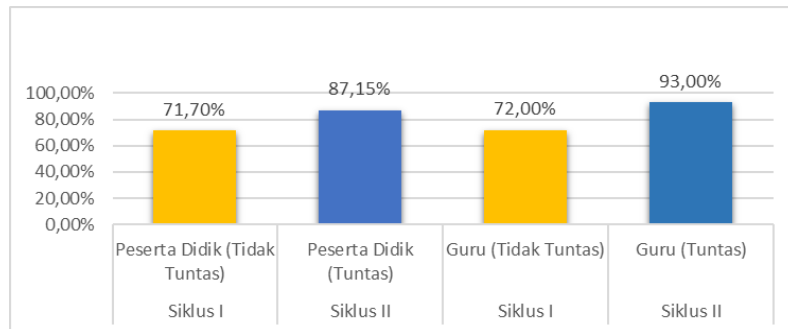
Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dengan pedoman observasi aktivitas siswa dan guru, serta teknik tes menggunakan instrumen tes hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk memonitor partisipasi peserta didik selama pembelajaran, serta kinerja peneliti dalam menerapkan model PjBL. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek yang akan diteliti, yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, namun fokus penelitian lebih tertuju pada aspek kognitif. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik dan untuk menilai sejauh mana materi yang telah dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, tolak ukur keberhasilan pembelajaran peserta didik ditetapkan berdasarkan kesepakatan sekolah tentang Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran IPAS, KKTP yang ditetapkan di UPTD SDI Nunbaun Delha adalah 70. Ketuntasan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan $\geq 80\%$. Artinya, jika minimal 80% peserta didik sudah mencapai KKTP maka siklus penelitian dihentikan.

HASIL

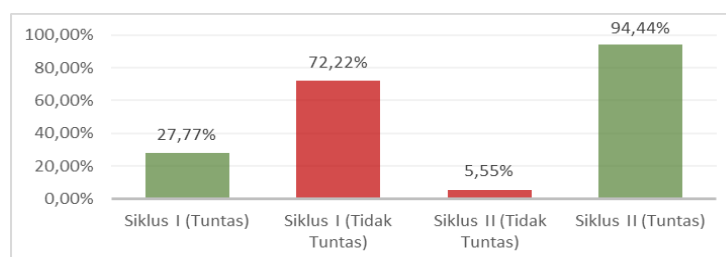
Dengan menggunakan model *Project Based Learning* penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang sistem pencernaan manusia di kelas V UPTD SDI Nunbaun Delha. Hasil penelitian dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik



Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memperoleh nilai rata-rata 71,70%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dan guru pada siklus I yang diamati oleh observer belum mencapai indikator keberhasilan atau kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,15%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 93%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dan guru pada siklus II yang diamati oleh observer sudah mencapai indikator keberhasilan atau sudah maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siklus penelitian dapat dihentikan.

Diagram 1. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik



Pada siklus I, dari 18 peserta didik terdapat 5 peserta didik atau sebesar 27,77% peserta didik yang mencapai standar KKTP yaitu 70 dengan rentang nilai 70-100. Sementara itu, terdapat 13 orang peserta didik atau sebesar 72,22% yang tidak mencapai standar KKTP yaitu dibawah nilai 70 dengan rentang nilai 20-69. Sehingga untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi, peneliti melakukan peningkatan dengan melanjutkan penelitian pada siklus ke II.

Pada siklus II dari 18 peserta didik terdapat 17 peserta didik atau sebesar 94,44% peserta didik yang sudah mencapai standar KKTP yaitu 70 dengan rentang nilai 70-100. Sementara itu, 1 orang peserta didik atau sebesar 5,55% yang tidak mencapai standar KKTP yaitu dibawah nilai 70 dengan rentang nilai 50-69.

Dari hasil tes belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik tentang sistem pencernaan manusia melalui model Project Based Learning di kelas V UPTD SDI Nunbaun Delha telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 94,44%, dimana indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu $\geq 80\%$ sehingga siklus penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, model PjBL diterapkan dalam pembelajaran. Dampak dari pembelajaran melalui model PjBL ini, peserta didik dapat bekerja sama secara kolaboratif dalam menjalankan proyek, menghasilkan produk yang kemudian dipresentasikan dikelas, serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan seperti memberi pertanyaan, saran dan menanggapi proyek yang dikerjakan. Peran guru berubah menjadi fasilitator yang memandu proses dan mengevaluasi hasil proyek peserta didik. Pendekatan PjBL yang menempatkan peserta didik sebagai fokus utama dalam pembelajaran. Menurut (Peterson et al., 2016: 65,) hasil belajar adalah sejauh mana peserta didik mampu menguasai pembelajaran setelah terlibat dalam suatu kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak diukur dengan alat ukur tes belajar yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2011). Selain itu, menurut (Mega et Al., 2014:82) hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh seseorang setelah proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku baik dalam ranah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran yang mencakup berbagai dimensi kehidupan peserta didik. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan penguasaan keterampilan, yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil proyek yang dikerjakan peserta didik berupa alat peraga tentang sistem pencernaan manusia yang membantu peserta didik untuk mengetahui alur sistem pencernaan manusia dan mengetahui fungsi dari organ-organ pencernaan manusia. Melalui teori kerucut pengalaman atau *cone of experience* oleh Edgar Dale yang menjelaskan bahwa peserta didik dapat mengingat materi

sebesar 90% dengan cara belajar melakukan sesuatu (hal nyata). Dengan membuat alat peraga tersebut, peserta didik tidak hanya mempelajari teori tentang sistem pencernaan manusia, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses kreatif dan praktis. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami dengan lebih baik alur sistem pencernaan manusia dan fungsi organ-organ yang terlibat. Oleh karena itu, melalui pengalaman langsung ini, hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (1) Penelitian oleh Erlita Alfiani (2022) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo" menemukan bahwa penerapan model PjBL dapat membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih aktif dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari perubahan peserta didik pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hanya terdapat dua peserta didik yang masih ramai sendiri dan kurang aktif dalam kegiatan kelompok. (2) Penelitian oleh Khairina (2020) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN Kelas V SD Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal" menyimpulkan bahwa model PjBL membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen yang mencapai 82,4 dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 68,4. (3) Penelitian oleh Alhafidz Riandeni (2018) dalam "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar" menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model PjBL terhadap siswa kelas V SDN 2 Way Lima. Ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menambah bukti bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning sistem pencernaan manusia di kelas V UPTD SDI Nunbaun Delha dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil tes belajar. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,70% Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72%. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,15%. Sedangkan,

hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 93%. Tes hasil belajar peserta didik pada siklus I yang tuntas sebesar 27,77%. Pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 94,44%.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhafidz Riandeni. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Character and Elementary Education*. 2 (3)
- Chomphuphra, P., Chaipidech, P., & Yuenyong, C. (2019). Trends and Research Issues of STEM Education: A Review of Academic Publications from 2007 to 2017. *Journal of Physics: Conference Series*, 1340(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1340/1/012069>
- Darwati, A. (2022). Pengaruh penggunaan media berbasis IT dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di gugus 3 Kecamatan Pamulihan pada masa pandemi covid-19. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9).
- Kumala, S. A., Sa'dijah, C., & Hadi, S. (2023). Implementasi Pembelajaran STEM Low Cost di Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2).
- Erlita Alfiani. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Mi Ma'arif Ngrupit Ponorogo.
- Hannover. (2020). Successful K-12 STEM Education: Identifying Effective Approaches in Science, Technology, Engineering, and Mathematics. National Academies Press.
- Kumala, S. A., Sa'dijah, C., & Hadi, S. (2023). Implementasi Pembelajaran STEM Low Cost di Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2)
- Jon Jackson. (2016). "Myths of Active Learning: Edgar Dale and the Cone of Experience", *Journal of the Human Anatomy and Physiology Society*. 20 (2).
- Khairina (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas V di SD Swasta Pesantren Modern Adnan Kecamatan Medan Sunggal.
- Kumala, S. A., Sa'dijah, C., & Hadi, S. (2023). Implementasi Pembelajaran STEM Low Cost di Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2).
- Retna Asih, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Zoom Meeting dan Youtube terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas IV SDMT Ponorogo Selama Pandemi Covid-19 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).